

---

**PENGARUH PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN, INVESTASI PADA SURAT BERHARGA, DAN  
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA BERSIH  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI (Periode 2007-2016)**

Agus Rohiman  
Dr. Yoyo Sudaryo, SE., MM. Ak., CA  
Dr. Hj. Nunung Ayu Sofiati (Efi), S.Pd., MM

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun

E-mail: agusrohiman06@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan (X1), Investasi pada Surat Berharga (X2), dan Penempatan pada Bank Indonesia (X3) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2007 – 2016. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sampel, sedangkan teknik sampling yang ditetapkan adalah purposive sampling. Selanjutnya metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan verifikatif yang meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi dan korelasi, uji signifikansi persamaan regresi dan koefisien korelasi, serta analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan proses analisis dan uji statistik terhadap data sampel diperoleh  $F\text{-hitung} = 8,677 > F\text{-tabel} =$

$4,76$ ,  $df = (3,6)$ ,  $p\text{-value} = 0,013 < \alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, Pertumbuhan Pembiayaan (X1), Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga (X2), dan Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (Y). Selanjutnya berdasarkan analisis koefisien determinasi diperoleh nilai KD sebesar 81,30%, yang mengandung arti bahwa 81,30% variasi nilai pada variabel Pertumbuhan Laba Bersih (Y) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh Pertumbuhan Pembiayaan (X1), Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga (X2), dan Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia (X3) secara simultan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

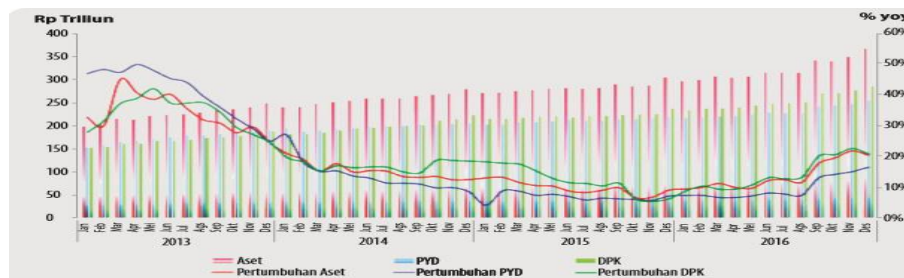
**Kata Kunci : Pertumbuhan Pembiayaan, Investasi Pada Surat Berharga, Dan Penempatan Pada Bank Indonesia**

## PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah mengalami perkembangan yang pesat dan mengalami banyak peningkatan. Perusahaan-perusahaan yang masuk di daftar BEI pada umumnya merupakan perusahaan yang berbentuk perusahaan terbuka (Tbk) dan go public, karena perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pihak Bursa Efek Indonesia untuk membagikan laporan keuangannya setiap tahun.

Sementara dalam laporan *Asian Development Bank* tahun 2016 disebutkan pula bahwa Indonesia turut berkontribusi sebesar 13,4% dari seluruh aset perbankan syariah di Asia yang mencapai US \$ 209,3 milyar. *Global Islamic Finance Report 2016* juga menyebutkan Indonesia bersama UEA, Kuwait, Bahrain, dan Qatar dikelompokkan menjadi *emerging leaders*, yaitu sebagai Negara yang berpotensi untuk memiliki pengaruh pada keuangan syariah global. Di bawah ini diperlihatkan perkembangan perbankan syariah Indonesia :

### Pertumbuhan Aset, PYD, dan DPK BUS, UUS, dan BPRS



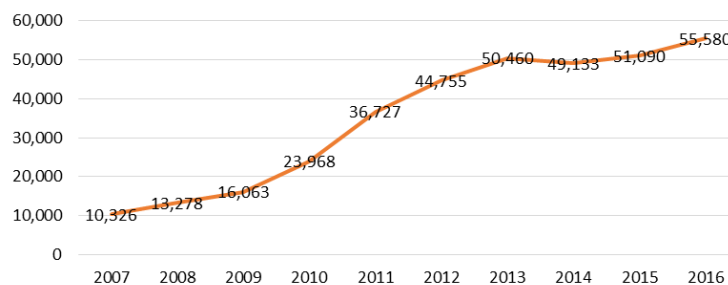
Berdasarkan laporan keuangan tahunan (Annual report) yang telah dipublikasikan oleh PT Bank syariah Mandiri selama 10 (sepuluh) tahun terakhir, diketahui bahwa pencapaian perolehan laba bersih PT Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut :



**Pertumbuhan Laba Bersih (milyaran)**

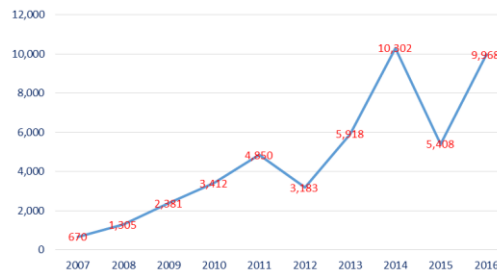
Dari grafik pertumbuhan laba bersih PT Bank Syariah Mandiri tersebut di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan atau pertumbuhan laba bersih PT Bank Syariah Mandiri selama 10 (sepuluh) tahun terakhir mengalami fluktuasi yang cukup ekstrim, di mana mulai dari tahun 2007 sampai dengan 2012, perolehan laba bersih PT Bank Syariah Mandiri mengalami pertumbuhan yang sangat menggembirakan, yakni mencapai tingkat pertumbuhan sebesar 47,61% per tahunnya. Namun sejak tahun 2013, pertumbuhan laba bersih PT Bank Syariah Mandiri mulai mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu hanya mencapai pertumbuhan sebesar 1,36% saja, bahkan pada tahun 2014 perolehan laba PT Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan yang sangat tajam, yaitu hanya bisa membukukan laba bersih sebesar Rp. 71 Milyar saja, atau mengalami pertumbuhan negatif sebesar 91,13 % dibandingkan dengan perolehan laba periode sebelumnya.

Berdasarkan laporan keuangan publikasi PT Bank Syariah Mandiri, diketahui bahwa jumlah dana yang berhasil disalurkan ke dalam aktiva produktif pembiayaan selama 10 (sepuluh) tahun terakhir adalah sebagai berikut :



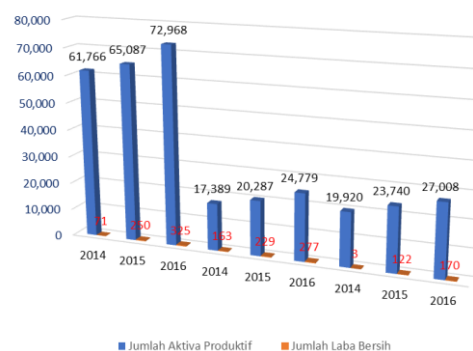
#### **Pertumbuhan Pembiayaan (milyaran)**

Dengan melihat data grafik di atas, nampak jelas bahwa penyaluran dana dalam bentuk aktiva produktif pembiayaan yang telah dilakukan oleh PT Bank Syariah Mandiri selama kurun waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir, yaitu mulai dari periode 2007 s/d 2016 terus mengalami pertumbuhan yang positif. Hanya pada tahun 2014 sajalah, penyaluran dana dalam bentuk aktiva produktif pembiayaan tersebut mengalami sedikit penurunan. Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan, diperoleh informasi mengenai pertumbuhan penempatan pada Bank Indonesia PT Bank Syariah mandiri adalah sebagai berikut :



### Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia (milyaran)

Dengan memperhatikan data atau grafik di atas, terlihat bahwa pada 5 (lima) tahun pertama pertumbuhan aktiva produktif dalam bentuk penempatan pada Bank Indonesia PT Bank Syariah Mandiri menunjukkan pertumbuhan yang positif dan relatif stabil, dengan rata-rata tingkat pertumbuhan sebesar 64,03% per tahunnya. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya, aktiva produktif tersebut mengalami fluktuasi atau volatilitas yang cukup tajam, dimana pada tahun 2012 aktiva produktif tersebut mengalami pertumbuhan negatif sebesar 34,37%, namun pada tahun 2013 dan 2014 kembali mengalami pertumbuhan yang positif, yaitu masing-masing tumbuh sebesar 85,93%, dan 74,08%. Selanjutnya pada tahun 2015 aktiva produktif dalam bentuk penempatan pada Bank Indonesia tersebut kembali mengalami pertumbuhan yang negatif sebesar 47,51%, dan pada tahun 2016 tumbuh positif sebesar 84,32%.



### Pertumbuhan Aktiva Produktif & Laba Bersih (milyaran)

Dengan memperhatikan data yang terdapat pada gambar 1.6 di atas, maka kita dapat melihat bahwa nilai aktiva produktif PT Bank Syariah Mandiri jumlahnya jauh lebih besar dibandingkan dengan kedua bank BUMN syariah lainnya. Di mana pada tahun 2014, 2015, dan 2016, nilai aktiva produktif PT Bank Syariah Mandiri masing-masing sebesar Rp. 61.766 Milyar, Rp. 65.068.- Milyar, dan Rp. 72.968 Milyar.-

sedangkan nilai aktiva produktif dari bank BNI Syariah masing-masing sebesar Rp. 17.389 Milyar, Rp. 20.287 Milyar, Rp. 24.779 Milyar, dan nilai aktiva produktif dari bank BRI Syariah masing-masing sebesar Rp. 19.920 Milyar, Rp. 23.740 Milyar, dan Rp. 27.008 Milyar.

Selanjutnya pada tahun 2015, ketika PT Bank Syariah Mandiri memiliki nilai aktiva produktif sebesar Rp. 65.087 Milyar, dan bank BNI Syariah hanya sebesar 20.287 Milyar, ternyata besarnya laba bersih yang dapat diraih oleh kedua bank BUMN syariah tersebut nyaris hampir sama, yaitu PT Bank Syariah Mandiri meraih laba bersih sebesar Rp. 250 Milyar, sedangkan bank BNI Syariah meraih laba bersih sebesar Rp.229.-milyar.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Manajemen**

Menurut Stephen P Robins & Mary Coulter (2016 : 8) "manajemen adalah aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif". Secara etimologi kata "manajemen" berasal dari bahasa Perancis kuno yaitu "ménagement", yang memiliki arti "seni melaksanakan dan mengatur".

### **Manajemen Keuangan Bank Syariah**

Pada sistem perbankan dengan basis bunga atau *interest* sangat rentan terhadap krisis. Krisis ekonomi dan keuangan yang terjadi secara berulang telah memporak-porandakan sistem perbankan dan sendi-sendi perekonomian di banyak negara, termasuk di negara adi daya sekalipun. Berangkat dari kenyataan tersebut, maka sebagian ekonom dunia mulai mencari sistem ekonomi, keuangan, dan perbankan alternatif yang dapat mengeliminasi kekurangan dan kelemahan dari sistem kapitalisme global tersebut, yakni perbankan syariah.

### **Pembiayaan**

Pembiayaan pada bank syariah merupakan salah satu aktiva produktif yang paling besar dan dominan, dikarenakan bank syariah adalah salah satu institusi yang melaksanakan fungsi *intermediary*, yaitu sebagai perantara dari unit surplus dengan unit defisit. Oleh karena komposisi pembiayaan pada aktiva produktif bank syariah

merupakan yang terbesar, maka aktiva produktif pembiayaan tersebut juga merupakan penghasil pendapatan terbesar bagi bank syariah.

### **Investasi pada Surat Berharga**

Surat Berharga memiliki unsur-unsur antara lain sebagai surat bukti tuntutan utang atau tanda bukti hak/piutang, sebagai pembawa hak, dapat dengan mudah diperjualbelikan, dan dapat dipindah-tangankan. Contoh dari surat berharga antara lain : wesel, cek, surat sanggup, dll. Adapun tujuan investasi pada surat berharga yaitu untuk menghasilkan pendapatan dan untuk menjaga likuiditas bank.

### **Penempatan pada Bank Indonesia**

Sedangkan menurut Muhamad (2017:200) "Penempatan pada Bank Indonesia, dapat dilakukan dalam bentuk Giro Wadiah dan Sertifikat Wadiah. Giro Wadiah pada Bank Indonesia adalah saldo rekening giro bank syariah dalam rupiah maupun valuta asing di Bank Indonesia. Sertifikat Wadiah bank Indonesia adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek berdasarkan prinsip syariah.

### **Laba Bersih**

Menurut Subramanyan dan John (2010) menyebutkan bahwa "laba bersih (net income) merupakan selisih lebih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian". Sedangkan Harmono (2011) "Laba bersih adalah pendapatan operasi perusahaan setelah dikurangi biaya bunga dan pajak." Laba bersih dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut : 
$$\text{Laba bersih} = \text{Laba sebelum pajak} - \text{Pajak penghasilan}.$$

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif. Menurut Sugiyono (2010) "metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain". Sedangkan metode penelitian verifikatif, menurut Suharsimi Arikunto

(2013:7) adalah “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.”

### Sumber dan Cara Penentuan Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sampel dalam bentuk berupa laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 yang dipublikasikan dalam website <https://www.bsm.co.id>. Sedangkan cara penentuan datanya menggunakan (atau teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah) Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2012 : 85) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan mengapa dalam penelitian ini hanya memakai data sampel dan menggunakan purposive sampling, penyebabnya adalah dikarenakan adanya keterbatasan atas keberadaan dan ketersediaan data.

### Cara Penentuan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Suharsimi (2006 : 231) Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Multikolinieritas

#### Output Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembiayaan	.833	1.201
	Investasi pada Surat Berharga	.605	1.654
	Penempatan pada Bank Indonesia	.659	1.517

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Dengan melihat tabel output uji multikolinieritas di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya korelasi (tidak terjadi Multikolinieritas) pada ketiga variabel bebasnya, karena nilai yang dihasilkan mempunyai nilai Tolerance 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2011:139).

### Output Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.564	16.418		3.263	.017
	Pembiayaan	-.928	.384	-.719	-2.419	.052
	Investasi pada Surat Berharga	-.122	.086	-.495	-1.418	.206
	Penempatan pada Bank Indonesia	.005	.151	.012	.035	.973

a. Dependent Variable: RES\_2

Dengan melandaskan pada nilai signifikansi dari ketiga variabel bebas yang memiliki nilai signifikansi tersebut, dan dengan memperhatikan dasar pengambilan keputusan dari uji Heteroskedastisitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak diketemukan adanya (atau tidak terjadi) Heteroskedastisitas.

## 3. Autokorelasi

### Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.901 <sup>a</sup>	.813	.719	45.02738	2.119

a. Predictors: (Constant), Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan, Investasi pada Surat Berharga

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya (Imam Ghazali, 2011:110). Dari output uji autokorelasi di atas (tabel 4.4), diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,119 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 2,016 dan lebih besar dari  $(4 - dU) = 4 - 2,119 =$



1,881, namun lebih kecil dari  $(4 - dL) = 4 - 0,525 = 3,475$ . Sehingga nilai DW dari hasil uji Autokorelasi berada diantara  $(4 - dU)$  dan  $(4 - dL)$ .

### Uji Normalitas

Dari proses uji Normalitas dengan menggunakan *Software IBM SPSS* versi 21 diperoleh *output* sebagai berikut :

#### Output Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	36.76470239
Most Extreme Differences	Absolute	.228
	Positive	.164
	Negative	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		.722
Asymp. Sig. (2-tailed)		.674

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel *output* uji Normalitas di atas (tabel 4.13), terlihat bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dari hasil Test Kolmogorov – Smirnov adalah sebesar  $0,674 > 0,05$ . Dengan nilai signifikansi (*Asymp Sig*) lebih besar dari 0,05, dan dengan memperhatikan dasar pengambilan keputusan dari uji Normalitas, maka dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis dinyatakan berdistribusi normal.

### HIPOTESIS

#### Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda Output Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda

##### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52778.974	3	17592.991	8.677	.013 <sup>b</sup>
	Residual	12164.790	6	2027.465		
	Total	64943.764	9			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan, Investasi pada Surat Berharga

Berdasarkan *output* Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda, diketahui bahwa nilai  $F\text{-hitung} = 8,677 > F\text{-tabel} = 4,76$ ,  $df = (3,6)$ ,  $p\text{-value} = 0,013 < \alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, Pertumbuhan Pembiayaan ( $X_1$ ), Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga ( $X_2$ ), dan Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ).

**Uji Signifikansi Koefisien Korealsi Ganda**  
**Output Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.901 <sup>a</sup>	.813	.719	45.02738	.813	8.677	3	6	.013

a. Predictors: (Constant), Penempatan pada Bank Indonesia, Pembiayaan, Investasi pada Surat Berharga

Berdasarkan *output* Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda, diketahui bahwa nilai  $F\text{-hitung} = 8,677 > F\text{-tabel} = 4,76$ ,  $df = (3,6)$ ,  $p\text{-value} = 0,013 < \alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, Pertumbuhan Pembiayaan ( $X_1$ ), Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga ( $X_2$ ), dan Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ). Dengan telah dilakukannya uji signifikansi koefisien korelasi tersebut, maka kesimpulan di atas dapat diberlakukan pula terhadap data populasi di mana data sampel penelitian tersebut diambil.

**Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Parsial (Uji t)**  
**Output Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Parsial**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.652	37.178		.018	.987
	Pembiayaan	1.165	.869	.260	1.341	.228
	Investasi pada Surat Berharga	.713	.195	.829	3.649	.011
	Penempatan pada Bank Indonesia	-.269	.343	-.171	-.785	.462

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Berdasarkan *output* Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Parsial (tabel 4.21) , diketahui bahwa :

1. Untuk pengaruh/hubungan variabel Pertumbuhan Pembiayaan ( $X_1$ ) terhadap Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ), nilai  $t$ -hitung = 1,341 <  $t$ -tabel (1,8331),  $df = (1,9)$ ,  $p$ -value = 0,228 >  $\alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya Pertumbuhan Pembiayaan ( $X_1$ ), secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ). Hasil akhir dari uji signifikansi koefisien korelasi parsial ini dapat melegitimasi bahwa kesimpulan dari uji signifikansi koefisien korelasi tersebut dapat diberlakukan (digeneralisasi) kepada data populasi khusus variabel Pertumbuhan Pembiayaan ( $X_1$ ) dan Laba Bersih ( $Y$ ) di mana data sampel tersebut diambil.
2. Untuk pengaruh/hubungan variabel Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga ( $X_2$ ) terhadap Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ), nilai  $t$ -hitung = 3,649 >  $t$ -tabel (1,8331),  $df = (1,9)$ ,  $p$ -value = 0,011 <  $\alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga ( $X_2$ ), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ). Hasil akhir dari uji signifikansi koefisien korelasi parsial ini dapat melegitimasi bahwa kesimpulan dari uji signifikansi koefisien korelasi tersebut dapat diberlakukan (digeneralisasi) kepada data populasi khusus variabel Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga ( $X_2$ ) dan Laba Bersih ( $Y$ ) di mana data sampel tersebut diambil.
3. Untuk pengaruh/hubungan variabel Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia ( $X_3$ ) terhadap Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ), nilai  $t$ -hitung = -0,785 <  $t$ -tabel (1,8331),  $df = (1,9)$ ,  $p$ -value = 0,462 >  $\alpha (0,05)$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih ( $Y$ ). Hasil akhir dari uji signifikansi koefisien korelasi parsial ini dapat melegitimasi bahwa kesimpulan dari uji signifikansi koefisien korelasi tersebut dapat diberlakukan (digeneralisasi) kepada data populasi khusus variabel Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia ( $X_3$ ) dan Laba Bersih ( $Y$ ) di mana data sampel tersebut diambil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 tumbuh kurang baik
2. Pertumbuhan Pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 tumbuh dengan baik
3. Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga pada PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 tumbuh kurang baik.
4. Pertumbuhan Penempatan pada Bank Indonesia PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 tumbuh dengan baik
5. Pertumbuhan Pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 secara parsial berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT bank Syariah Mandiri, namun tidak signifikan.
6. Pertumbuhan Investasi pada Surat Berharga PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perumbuhan Laba Bersih PT bank Syariah Mandiri.
7. Pertumbuhan aktiva Penempatan pada Bank Indonesia PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Syariah mandiri.
8. Pertumbuhan Pembiayaan, Investasi pada Surat Berharga, dan Penempatan pada Bank Indonesia PT Bank Syariah Mandiri periode tahun 2007 – 2016 secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri.

---

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: BPFE
- Agus Tri Basuki. 2017, *Analisis Regresi*, Jakarta, RajaGrafindo Persada
- Ardiyos. 2008, *Kamus Besar Akuntansi*, Jakarta, Citra Harta Prima
- Bambang Riyanto, 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yoyakarta, BPFE
- Dadang Husen Sobana. 2018, *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung, CV Pustaka Setia
- DSN-MUI. 2006, *Himpunan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional MUI*, Jakarta, DSN-MUI – Bank Indonesia
- Ernie Tisnawati Sule. 2015. *Pengantar Manajemen*, Jakarta, Prenadamedia Group
- Ghozali, Imam 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap dan Sofyan Safri. 2011, *Teori Akuntansi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, Malayu SP. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*, Biro Perbankan Syariah Bank Indonesia, Jakarta
- Ikit. 2018, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta, Gava Media
- Irham Fahmi. 2018, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung, Alfabeta
- Irham Fahmi. 2015, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, Jakarta, Mitra Wacana Media
- Kashmir. 2008. *Manajemen Perbankan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Mamduh M. Hanafi, 2010, *Manajemen*, Yogyakarta, AMP- YKPN
- Muhamad. 2017, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Depok, PT Rajagrafindo Persada
- Muhamad. 2002, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta, UPP AMPYKPN
- Mamduh M. Hanafi. 2010, *Manajemen*, Yogyakarta, AMP- YKPN
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberty.
- Musthafa. 2017, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Andi

- Pandia F. 2012, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta, Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung, Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. (2012). *Fundamentals of Financial Management*, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta, Salemba Empat.
- Veithzal Rivai dan Alfian. 2010, *Islamic Banking*, Jakarta, Bumi Akasara
- Veithzal Rivai Dkk. 2012, *Commercial Bank Management*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Weston, Fred, J dan Thomas, E Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta, Binarupa Aksara Publisher
- Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor. 2008, *Pengantar Keuangan Islam*, Jakarta, Kencana
- Dedi Fernanda & Maivalinda, 2016, *Pengaruh Giro dan Penempatan Dana pada Bank Lain, Investasi pada Surat Berharga, Pembiayaan, dan Pinjaman Qardh terhadap Profitabilitas Periode 2011 – 2015*, Jurnal, Padang : Universitas Dharma Andalas
- Dina Ariyani, 2013, *Pengaruh Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Bagi Hasil, dan Pinjaman Qardh terhadap Lertumbuhan Laba Bersih pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal
- Fatimatizzahro, 2016, *Pengaruh DPK, NPF, dan Penempatan pada Bank Indonesia terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah ahun 2012 - 2015)*, Jurnal, Malang : Universitas Islam Malang
- Iftihatul Badriah, 2015, *Analisis Pengaruh Alokasi Penempatan Dana terhadap Muqabalah (Profitabilitas) Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2006 - 2014*, Jurnal, Malang : Universitas Islam Negeri Maliki

- Ilyas Lamuda, 2016, *Pengaruh Investasi Aset Jangka Pendek dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Usaha PT Taspen (Persero) Periode 2011 - 2016*, Jurnal, Makasar : Universitas Gorontalo
- Mardiyah Fitria Ekawati, 2010, *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana pada Bank Indonesia, Modal Disetor, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2004.1 – 2017.12)*, Skripsi, Surabaya : Universitas Airlangga.
- Messi Febriana, 2013, *Pengaruh Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank lain, dan Investasi pada Surat Berharga terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2009 – 2012*, Skripsi, Tanjungpinang : Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Muhamad Afif Darwis, 2016, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih melalui Penadapatan Bagi Hasil pada Bank Syariah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*, Tesis, Makasar : Universitas Islam Negeri Alauddin
- Rosidah, 2011, *Analisis Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2001-2010*, Skripsi, Bandung : UNIKOM
- Vera Dina Ira, 2011, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011 – 2015*, Tugas Akhir, Palembang : Universitas Islam Negeri Raden Fatah